

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Padi merupakan salah-satu tanaman pangan terpenting di Indonesia, karena lebih dari setengah penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya pada beras yang dihasilkan dari tanaman padi. Budidaya tanaman padi tidak terlepas dari serangan organisme pengganggu tanaman yang menyebabkan menurunnya produksi padi, salah satunya serangan penyakit diantaranya: hawar daun bakteri (*Xanthomonas campestris pv.oryzae*), penyakit tungro (*virus tungro*), bercak daun (*Pyricularia grisea*), busuk batang (*Helminthosporium sigmoideun*), hawar pelepah daun (*Rhizoctonia solani Kuhn*), kerdil hampa (*Reget stunt*) dan kerdil rumput (*Grassy stunt*).

Di Indonesia, penyakit penting tanaman padi ialah hawar daun bakteri (*Xanthomonas campestris pv.oryzae*), penyakit tungro (*virus tungro*), bercak daun (*Pyricularia grisea*), busuk batang (*Helminthosporium sigmoideun*), hawar pelepah daun (*Rhizoctonia solani Kuhn*), kerdil hampa (*Reget stunt*) dan kerdil rumput (*Grassy stunt*) (Semangun 2008). Kehilangan hasil padi akibat gangguan hawar daun bakteri berkisar antara 15-24%. Perkembangan penyakit tungro di Surakarta, Jawa Tengah, pada 1994/1995 menyebabkan 12.340 hektar tanaman padi puso dengan nilai kerugian sekitar Rp 25 milyar. Pada tahun 2010, penyakit kerdil hampa dan kerdil rumput mewabah dan menyebabkan gagal panen di beberapa sentra penghasil padi di Pulau Jawa. Pada periode 1997-2001, penyakit blas merusak 13.499 hektar tanaman padi sawah, 402 hektar diantaranya puso (Baehaki 2009). Penyakit hawar pelepah berkembang di sentra produksi padi yang intensif (Nuryanto et al. 2010)

Berdasarkan dari permasalahan tersebut PT Nufarm Indonesia selaku perusahaan yang bergerak dibidang perlindungan tanaman menciptakan sebuah fungisida sistemik untuk membantu petani dalam mengendalikan penyakit utama pada padi dengan salah-satu produknya WUZ 200/125 SC.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah :

1. Memperoleh pengalaman kerja dan pengetahuan untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai teori dengan penerapannya langsung di dunia kerja.
3. Meningkatkan keterampilan sesuai dengan bidang masing-masing.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Secara khusus mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dalam memperkenalkan produk PT Nufarm.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan mental dan keterampilan dalam mendekati petani.
3. Mendapatkan peluang kerja sesuai dengan keterampilan.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan serta pengetahuan dalam ilmu pertanian.
2. Menambah kepercayaan terhadap diri dalam dunia kerja.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Praktek Kerja Lapangan mahasiswa Program Studi Manajemen Agribisnis Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, dilaksanakan di PT Nufarm, yang berada di sektor Jember. Magang ini dilaksanakan sebanyak 768 jam atau kurang lebih selama 4 bulan dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 hingga 30 Juni 2024.

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam kegiatan magang ini adalah diskusi, praktik, dan pengamatan.

a. Diskusi

Metode diskusi dilakukan dengan dialog imteraktif antara mahasiswa dan pembimbing lpang. Pada kegiatan, pembimbing selaku pemateri memberikan materi dan forum. Mahasiswa selaku *audience* dalam forum mendapatkan kesempatan untuk bertanya apabila terdapat kebingungan terkait materi yang disampaikan.

b. Praktik

Praktik yang dimaksud dalam metode pelaksanaan kegiatan magang adalah melakukan serangkaian kegiatan perusahaan yang telah dijadwalkan oleh pembimbing lapangan. Tujuan dari adanya praktik untuk menambah wawasan baru mahasiswa yang sebelumnya belum didapat dan juga menambah pengalaman baru dalam dunia kerja untuk mahasiswa.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk data dengan mengamati secara langsung kegiatan di lapangan.

d. Praktek Langsung

Kegiatan ini diikuti secara langsung dilokasi magang dengan membantu pelaksanaan kegiatan demonstrasi plot, pengamatan, *solution expo*, dan visit kios dilokasi magang.